

**EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PEMINATAN BAHASA DAN
BUDAYA DI SMA NEGERI 2 WONOGIRI**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Monica Desy Rositha
NIM 14101241052

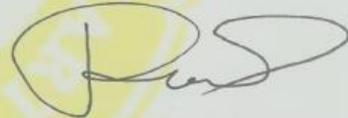
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Artikel jurnal sebagai hasil dari Tugas Akhir Skripsi yang berjudul, **“EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PEMINATAN BAHASA DAN BUDAYA DI SMA NEGERI 2 WONOGIRI”** yang disusun oleh Monica Desy Rositha, NIM 14101241052 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk di-*upload*.

Yogyakarta, 30 Agustus 2018

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Tina Rahmawati, M.Pd
NIP. 19800720 200312 2 001

EVALUASI PENYELENGGARAAN PROGRAM PEMINATAN BAHASA DAN BUDAYA DI SMA NEGERI 2 WONOGIRI

LANGUAGE AND CULTURAL SPECIALIZATION PROGRAM IN SHS 2 WONOGIRI'S EVALUATION

Oleh: Monica Desy Rositha, Prodi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta (monica247fip@student.uny.ac.id)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi penyelenggaraan program Peminatan Bahasa dan Budaya di SMA Negeri 2 Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi model CIPP. Analisis data menggunakan kondensasi data, sajian data, dan gambaran dan verifikasi simpulan. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) konteks ditinjau dari tujuan sekolah, tujuan program, dan kurikulum peminatan telah memenuhi 3 dari 5 kriteria keberhasilan, 2) masukan ditinjau dari proses PPDB, penempatan peserta didik, ketersediaan tenaga pendidik dan fasilitas penunjang pembelajaran telah memenuhi 4 dari 5 kriteria keberhasilan, 3) proses ditinjau dari kesesuaian peminatan, kesesuaian program pembelajaran, serta pemanfaatan fasilitas penunjang pembelajaran telah memenuhi seluruh kriteria keberhasilan, 4) produk ditinjau dari capaian hasil pembelajaran siswa, prestasi siswa, serta relevansi rencana masa depan peserta didik dengan peminatan telah memenuhi 2 dari 4 kriteria keberhasilan.

Kata kunci: evaluasi program, peminatan bahasa dan budaya, wonogiri

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate the implementation of language and cultural specialization program in senior high school 2 Wonogiri. This research is an evaluation research used CIPP model. Data analysis uses data condensation, display data, and drawing and verifying conclusions. Data validity test used technical and source triangulation. The result showed that: 1)the context in terms school and program's purpose, the curriculum has fulfilled 3 out of 5 successful criteria, 2)the input in terms of new student admission process, student's placement, teachers and the learning facilities availability has fulfilled 4 out of 5 successful criteria, 3)the process in terms of the suitability of students specialization and learning activities, the used of program's facilitation has fulfilled all of successful criteria, 4)the product in terms of student learning outcomes, achievement, and relevance of students planning of the future with specialization program has fulfilled 2 out of 4 successful criteria.

Keywords: program evaluation, language and cultural specialization program, wonogiri

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 12 Ayat (1) menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada tiap satuan pendidikan berhak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Perkembangan potensi peserta didik baik secara fisik, kecerdasan intelektual sosial, emosional, dan kejiwaannya merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan (Amirin, dkk, 2013: 50). Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga penyelenggaran pendidikan memiliki tugas penting agar dapat mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan karakteristik yang berbeda pada tiap individu peserta didik.

Tujuan peminatan pada SMA ialah memberikan kesempatan mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik dalam sekelompok mata pelajaran keilmuan (Permendikbud No. 64 Tahun 2014 Pasal 2 Ayat (1)). Permasalahan yang pada umumnya terjadi pada Peminatan Bahasa dan Budaya ialah sepihnya peminat seperti yang terjadi di PPDB SMA Kabupaten Berau, Kalimantan Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Rata-rata peminat tertinggi berada pada Peminatan IPS yakni 44,35%, diikuti Peminatan MIPA sejumlah 33,31%, dan terakhir Peminatan Bahasa dan Budaya sejumlah 22,34% (berau.siappdb.com). Rendahnya peminat pada Program

Peminatan Bahasa dan Budaya pada beberapa sekolah juga menyebabkan ditutupnya program peminatan ini yang salah satunya terjadi di SMA Negeri 1 Seyegan (www.wikipedia.org). Kurang diminatinya Peminatan Bahasa dan Budaya disebabkan minimnya pengetahuan siswa mengenai pentingnya bahasa, manfaat mempelajarinya, aplikasinya di masyarakat (www.republika.co.id), dan belum tergambarinya kesempatan dan lapangan kerja untuk bidang studi bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat terutama calon peserta didik dan orangtua kurang mendapat informasi yang cukup mengenai peluang masa depan bagi lulusan Peminatan Bahasa dan Budaya.

Menurut Guru SMA Negeri 1 Wonogiri Bapak Haryono (fbs.uny.ac.id) Peminatan Bahasa dan Budaya seringkali dianggap sebagai minoritas di sekolah dan siswa cenderung memilih suatu peminatan berdasarkan pilihan orangtua, sedangkan mayoritas orangtua siswa menginginkan jurusan IPA. Hal ini senada dengan yang dikemukakan Aryani dan Rais (2017: 3) yakni kebanyakan orangtua masih menganggap Peminatan MIPA lebih baik dari Peminatan IPS atau pun Peminatan Bahasa dan Budaya, sehingga ketika banyak anak yang berminat di Peminatan Bahasa dan Budaya tetapi memiliki nilai yang bagus di MIPA akhirnya dipaksa memilih Peminatan MIPA oleh orangtuanya.

SMA Negeri 2 Wonogiri telah menyelenggarakan Peminatan Bahasa dan Budaya sejak sekolah ini didirikan. Peminatan Bahasa dan Budaya SMA Negeri 2 Wonogiri

pada Tahun Pelajaran 2015/2016 hanya mampu memenuhi 81,25% dari kuota yang disediakan dan mengalami penurunan peminat pada Tahun Pelajaran 2016/2017 sebanyak 26,92% dari tahun sebelumnya sehingga hanya mampu terisi oleh 19 peserta didik dari 32 kursi yang disediakan. Pada Tahun Pelajaran 2017/2018 ini sekolah mampu memenuhi 94,44% kuota atau setara dengan 34 peserta didik dari 36 kursi yang disediakan. Fakta ini membuktikan bahwa sistem *online* yang diterapkan berdampak positif pada peningkatan jumlah peminat Peminatan Bahasa dan Budaya di SMA Negeri 2 Wonogiri.

Proses pemilihan peminatan peserta didik di sekolah memerlukan peran serta dari berbagai komponen sekolah yakni diantaranya sumber daya manusia (SDM) yang termasuk di dalamnya peran Kepala Sekolah, Wakasek Bidang Kurikulum, Wakasek Bidang Kesiswaan, Wakasek Bidang Humas, Guru BK/Konselor, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, Orang tua peserta didik, dan peserta didik yang bersangkutan (Kemendikbud, 2013: 31). Selain itu pemilihan minat juga dipengaruhi faktor lain seperti sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan layanan yang optimal dari sekolah dalam mengupayakan kesesuaian minat peserta didik dengan pilihan kelompok peminatannya dan kurikulum pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan observasi awal diperoleh informasi bahwa SMA Negeri 2 Wonogiri memiliki tenaga pendidik dan fasilitas penunjang pembelajaran Peminatan Bahasa dan Budaya yang sudah lengkap.

Sekolah sudah mampu memenuhi tenaga pengajar untuk mata pelajaran Peminatan Bahasa dan Budaya dan bahkan beberapa guru juga mengajar di sekolah lain untuk memfasilitasi pengajaran mata pelajaran Peminatan Bahasa dan Budaya di sekolah-sekolah tersebut.

Berdasarkan paparan permasalahan yang terjadi pada Peminatan Bahasa dan Budaya, maka diperlukan adanya evaluasi untuk mengetahui keterlaksanaan Program Peminatan Bahasa dan Budaya di sekolah. Evaluasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai (Arikunto, 2012: 39). Menurut Sudjana (2008: 10), hasil dari evaluasi ialah tersusunnya nilai-nilai (*value*) dari suatu program yang telah dilaksanakan antara lain bermanfaat, tidak bermanfaat, baik atau buruk, berhasil atau tidak berhasil, diperluas atau dibatasi, dilanjutkan atau dihentikan.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini ialah bagaimana evaluasi penyelenggaraan Peminatan Bahasa dan Budaya di SMA Negeri 2 Wonogiri dari: 1) aspek konteks (*context*) ditinjau dari tujuan sekolah, tujuan program, dan kurikulum peminatan, 2) aspek masukan (*input*) ditinjau dari proses PPDB, penempatan peserta didik, ketersediaan tenaga pendidik dan fasilitas penunjang pembelajaran, 3) aspek proses (*process*) ditinjau dari kesesuaian peminatan, kesesuaian program pembelajaran, serta pemanfaatan fasilitas penunjang pembelajaran, 4) aspek produk (*product*) ditinjau dari capaian hasil pembelajaran siswa, prestasi siswa, serta

relevansi rencana masa depan peserta didik dengan peminatan.

Adapun tujuan penelitian ini ialah mengevaluasi penyelenggaraan Peminatan Bahasa dan Budaya di SMA Negeri 2 Wonogiri untuk memberikan informasi mengenai kelebihan maupun kekurangan dari pelaksanaan program peminatan di sekolah agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perbaikan atau pengembangan Peminatan Bahasa dan Budaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena data yang dibahas dalam penelitian merupakan data yang terkumpul dengan metode naturalistik atau pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) kemudian diolah dengan mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan program Peminatan Bahasa dan Budaya. Menurut Sugiyono (2017: 539), penelitian yang bersifat deskriptif digunakan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berhubungan dengan objek yang akan dievaluasi.

Model penelitian evaluasi yang digunakan ialah model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*). Arikunto & Jabar (2014: 45) menjelaskan bahwa CIPP memandang program yang dievaluasi sebagai sistem. Program Peminatan Bahasa dan Budaya sebagai sebuah sistem dievaluasi dengan melalui empat komponen pendukungnya yakni dari aspek

konteks, masukan, proses, dan hasil dari penyelenggaraan program.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Wonogiri yang beralamat di Jl. Nakula V, Wonokarto, Wonogiri, Jawa Tengah pada bulan Juni – Juli 2018.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakasek Bidang Kurikulum, Wakasek Bidang Kesiswaan, tiga orang guru BK Peminatan Bahasa dan Budaya, dua orang guru mata pelajaran peminatan, dan enam belas peserta didik Peminatan Bahasa dan Budaya dari kelas X dan XI yang terdiri dari sepuluh peserta didik laki-laki dan enam peserta didik perempuan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Peneliti menggunakan tiga teknik penelitian kualitatif yakni observasi, wawancara, dan analisa dokumen dalam rangka mengumpulkan data dari sumber. Instrumen penelitian disusun berdasarkan aspek konteks, masukan, proses, dan produk Peminatan Bahasa dan Budaya.

Teknik Analisis Data

Tahap-tahap analisis data yang dilakukan peneliti menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, & Saldana (2014) yaitu *data condensation, display*

data, dan *drawing and verifying conclusions*. Cara yang dipilih dalam menguji kredibilitas dari data yang telah dikumpulkan yakni dengan cara meningkatkan ketekunan dan triangulasi data. Terakhir peneliti mengevaluasi penyelenggaraan Program Peminatan Bahasa dan Budaya pada tiap aspek CIPP berdasarkan kriteria keberhasilan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Aspek Konteks

SMA Negeri 2 Wonogiri sebagai lembaga pendidikan menengah menjabarkan tujuannya dengan mengacu pada tujuan umum pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Latar belakang peminatan ialah karena SMA Negeri 2 Wonogiri mampu memenuhi kriteria sekolah yang diwajibkan menyelenggarakan Peminatan Bahasa dan Budaya. Tujuan Peminatan Bahasa dan Budaya tercermin dalam tujuan sekolah yakni dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran melalui peningkatan kemampuan, keterampilan, dan kreatifitas peserta didik dalam bidang iptek, seni, dan olahraga. Tujuan penyelenggaraan Peminatan Bahasa dan Budaya yakni untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa dalam bidang bahasa dan budaya.

Kurikulum Program Peminatan Bahasa dan Budaya di SMA Negeri 2 Wonogiri ditetapkan berdasarkan Permendikbud No. 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum SMA yang terdiri atas muatan nasional dan muatan lokal. Mata pelajaran muatan lokal SMA Negeri 2 Wonogiri

yakni Bahasa dan Sastra Jawa ditambahkan dalam kelompok mata pelajaran umum (B) sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 57 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah No. 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa, serta Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah No. 423.5/14995 tentang Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA dan SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Jawa Tengah.

Mata pelajaran lintas minat di SMA Negeri 2 Wonogiri ditentukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan jam mengajar guru dengan jumlah jp (jam pelajaran) pada masing-masing kelas peminatan. Mata pelajaran lintas minat pada suatu peminatan diambil dari mata pelajaran peminatan yang berada diluar mata pelajaran Kelompok C (Peminatan). Meskipun idealnya mata pelajaran lintas minat yang diikuti oleh peserta didik adalah pilihannya masing-masing yang dipilih melalui angket lintas minat, namun SMA Negeri 2 Wonogiri tidak mempertimbangkan penentuan lintas minat berdasarkan minat peserta didik pada mata pelajaran diluar kelompok peminatannya.

Pada dua tahun terakhir yakni Tahun Pelajaran 2016/2017 dan 2017/2018 nilai rata-rata mata pelajaran lintas minat ekonomi berada di bawah angka 85, sedangkan pada Tahun Pelajaran 2015/2016 nilai rata-rata mata pelajaran lintas minat biologi hampir mencapai

angka 88. Hasil wawancara dengan peserta didik mendapatkan kesimpulan bahwa mata pelajaran biologi sudah sesuai dengan minat mayoritas peserta didik Peminatan Bahasa dan Budaya, sedangkan tidak dengan mata pelajaran ekonomi. Pada umumnya peserta didik Peminatan Bahasa dan Budaya memiliki kemampuan yang rendah pada mata pelajaran yang membutuhkan kegiatan berhitung. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemilihan mata pelajaran lintas minat perlu mempertimbangkan minat peserta didik pada mata pelajaran.

2) Aspek Masukan

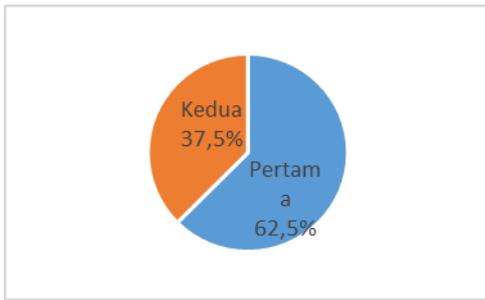
Tahun Pelajaran 2018/2019 SMA Negeri 2 mengurangi rombongan belajar (rombel) yang sebelumnya 13 menjadi 12 berdasarkan Permendikbud No. 17 Tahun 2017. Daya tampung tiap kelas peminatan di SMA Negeri 2 Wonogiri yang sebelumnya berjumlah 32 peserta didik tiap kelas, mulai tahun pelajaran tersebut juga ditambah menjadi 36 peserta didik untuk memaksimalkan daya tampung karena SMA Negeri 2 Wonogiri termasuk sekolah favorit di Wilayah Wonogiri yang memiliki jumlah peminat calon peserta didik cukup tinggi. Adapun pembagian daya tampung Peminatan Bahasa dan Budaya SMA Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2018/2019 sesuai dengan wilayah zonasi.

Anggota dari panitia PPDB dipilih oleh Ketua PPDB yakni Wakil Kepala Sekolah

Bidang Kesiswaan dan diketahui oleh Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab. Susunan kepanitiaan PPDB yang dibentuk oleh SMA Negeri 2 Wonogiri telah sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru pada SMA Negeri dan SMK Negeri Provinsi Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019. Kepanitiaan PPDB SMA Negeri 2 Wonogiri melibatkan Kepala Sekolah, 4 orang Wakasek, 13 orang guru, dan 13 orang staf.

Syarat yang ditetapkan SMA Negeri 2 Wonogiri ditetapkan sesuai dengan Pergub Jawa Tengah No. 9 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Propinsi Jawa Tengah dan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah No. 421/05703 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Propinsi Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2018/2019.

SMA Negeri 2 Wonogiri tidak melakukan sosialisasi ke SMP/ sederajat secara langsung. Sosialisasi yang dilakukan sebatas pada memasang *banner* yang berisi pengumuman pelaksanaan PPDB di SMA Negeri 2 Wonogiri Selain itu SMA Negeri 2 Wonogiri menyediakan pengumuman dalam bentuk selebaran yang dibagikan kepada calon peserta didik.



Gambar 1. Peminatan Bahasa dan Budaya sebagai Pilihan Siswa Kelas X dan XI ketika Mendaftar

Prosedur yang dipilih SMA Negeri 2 Wonogiri dalam melakukan penempatan peserta didik sejak peserta didik mendaftar di SMA. Informasi ini didukung berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wakasek Bidang Kesiswaan, serta siswa kelas X dan XI Peminatan Bahasa dan Budaya. Keseluruhan narasumber peserta didik baik dari kelas X dan XI memberikan jawaban yang sama yakni pilihan peminatan dilakukan ketika mereka mendaftar di sekolah. Sejumlah 62,5% peserta didik menjadikan Peminatan Bahasa dan Budaya sebagai pilihan peminatannya yang pertama ketika mendaftar di SMA, sedangkan 37,5% lainnya menjelaskan bahwa Peminatan Bahasa dan Budaya adalah pilihan mereka yang kedua. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa siswa pada Peminatan Bahasa dan Budaya sudah ditempatkan sesuai dengan minat masing-masing individu peserta didik.

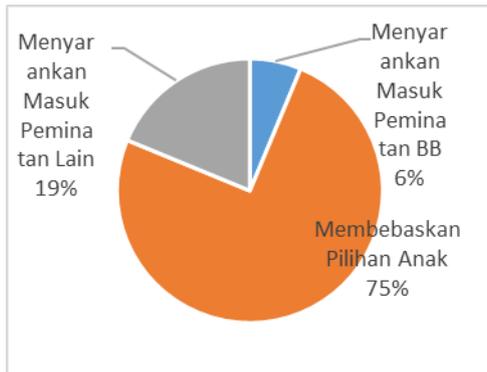
Peminatan yang dipilih peserta didik diperengaruhi dari faktor eksternal selain dari orangtua juga terdapat peran guru BK. SMA Negeri 2 Wonogiri tidak mempersyaratkan surat rekomendasi dari asal sekolah calon peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Peminatan Bahasa dan Budaya, 81,25%

siswa menyatakan bahwa mereka tidak mendapatkan rekomendasi atau saran peminatan yang harus dipilihnya di SMA. Oleh karena itu dapat disimpulkan penempatan peserta didik Peminatan Bahasa dan Budaya belum sepenuhnya sesuai dengan prosedur pemilihan peminatan.

SMA Negeri 2 Wonogiri memiliki tenaga pendidik sejumlah 82 guru dan diantaranya terdapat guru mata pelajaran Peminatan Bahasa dan Budaya. Terdapat 7 Guru Bahasa dan Sastra Indonesia, 7 Guru Bahasa dan Sastra Inggris, 1 Guru Antropologi, dan 2 Guru Bahasa dan Sastra Asing (Jerman). Hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai fasilitas sekolah memberikan hasil bahwa SMA Negeri 2 Wonogiri menyediakan ruang kelas, lab. bahasa, lab. komputer, perpustakaan, dan lapangan olahraga, dan ruang kesenian untuk menunjang pembelajaran Peminatan Bahasa dan Budaya.

3) Aspek Proses

Peserta didik Peminatan Bahasa dan Budaya telah mendapatkan pembinaan kesesuaian. Pembinaan kesesuaian dilakukan dengan menganalisis minat peserta didik pada peminatan, dukungan orangtua, serta fasilitasi dari sekolah untuk menyesuaikan peminatan. Minat peserta didik diketahui berdasarkan 62,5% peserta didik menyatakan bahwa mereka memilih Peminatan Bahasa dan Budaya karena sejak awal berminat pada bidang Bahasa dan Budaya, sedangkan 37,5% lainnya memberikan jawaban yang beragam mengenai alasan mereka masuk Peminatan Bahasa dan Budaya.



Gambar 2. Peran Orangtua dalam Pilihan Peminatan Peserta Didik

Orangtua peserta didik seperti ditunjukkan pada Gambar 2. memberikan peran yang beragam terhadap pilihan peminatan peserta didik ketika mereka mendaftar di SMA.

Program pembelajaran yang dilakukan di Peminatan Bahasa dan Budaya telah sesuai dengan Rancangan Program Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru. Kesesuaian ini dapat dilihat dari adanya Buku Kendali UKBM yang memuat Kompetensi Dasar (KD) atau poin-poin pokok yang dipelajari dalam satu tahun. Apabila guru telah menyelesaikan materi KD dan memberikan tugas pada KD tersebut, guru akan memberikan paraf pada pokok bahasan dan melanjutkan pada materi yang berikutnya.

Guru pada umumnya menggunakan LCD sebagai media pembelajaran. Selain itu beberapa guru juga menggunakan permainan untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran. Guru-guru SMA Negeri 2 Wonogiri membuat buku latihan soal yang disebut dengan Buku Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). Penggunaan buku UKBM ini dimulai pada Tahun Pelajaran 2017/2018 dan soal-soal yang dibuat dalam buku UKBM disesuaikan dengan RPP yang dibuat oleh guru.

Siswa akan mengerjakan latihan soal sesuai dengan Unit Kegiatan Belajar (UKB) yang sedang diberikan oleh guru.

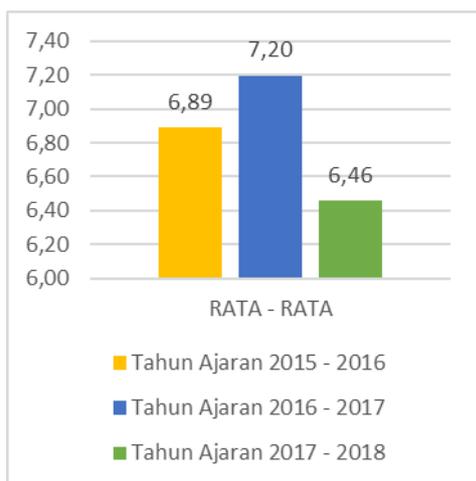
Fasilitas sekolah secara keseluruhan dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran Peminatan Bahasa dan Budaya. Namun lab. Bahasa tidak digunakan secara maksimal dikarenakan banyaknya perangkat lab yang sudah rusak sehingga lab hanya digunakan untuk kegiatan tertentu. Selain itu buku lintas minat yang disediakan sekolah masih kurang untuk digunakan dalam pembelajaran.



Gambar 3. Nilai Rata-Rata Rapor Kelas XII Peminatan Bahasa dan Budaya SMA Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015 – 2016 s.d. 2017 – 2018

Berdasarkan Gambar 3., dapat diketahui bahwa rata-rata nilai rapor lulusan Peminatan Bahasa dan Budaya SMA Negeri 2 Wonogiri dalam kurun waktu tiga tahun terakhir fluktuatif yakni mengalami penurunan dan kenaikan. Tahun Pelajaran 2016/2017 nilai rapor lulusan mengalami penurunan nilai rata-rata sejumlah 0,4 dibandingkan pada tahun sebelumnya, sedangkan nilai rata-rata rapor lulusan Tahun Pelajaran 2017/2018 meningkat dengan selisih

nilai rata-rata sebanyak 1,04 dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan nilai rata-rata rapor lulusan Tahun Pelajaran 2017/2018 pada nilai 85,74 juga menunjukkan bahwa pada tahun ini merupakan nilai rata-rata tertinggi yang diraih Peminatan Bahasa dan Budaya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.



Gambar 4. Nilai Ujian Nasional (UN) Peminatan Bahasa dan Budaya SMA Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015 – 2016 s.d. 2017 – 2018

Hasil Ujian Nasional (UN) Peminatan Bahasa dan Budaya SMA Negeri 2 Wonogiri berdasarkan Gambar 9., berbanding terbalik dengan nilai rapor yang diperoleh dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Jika pada Tahun Pelajaran 2016/2017 nilai rapor mengalami penurunan, hasil UN pada tahun ini sebaliknya mengalami kenaikan nilai rata-rata sejumlah 0,31 dibanding tahun sebelumnya dan merupakan perolehan nilai tertinggi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Perolehan nilai UN terendah dalam kurun waktu tiga tahun terakhir justru terjadi pada Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan perolehan nilai rata-rata sejumlah 6,46.

Tabel 1. Rata – Rata Nilai Rapor dan Ujian Nasional (UN) Peminatan Bahasa dan Budaya

SMA Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2015/2016 s.d. 2017/2018

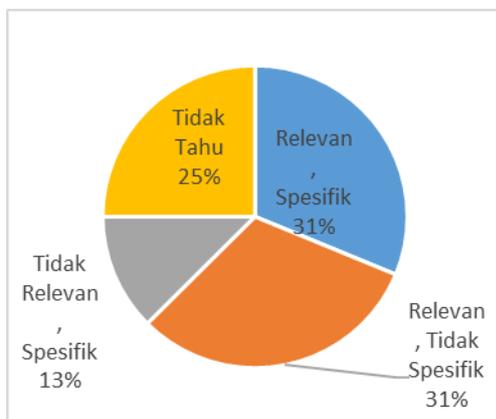
Nilai	Tahun Pelajaran		
	2015 - 2016	2016 - 2017	2017 - 2018
Rapor	85,10	84,70	85,74
UN	6,89	7,20	6,46
Rata - Rata	46,17	45,87	45,92

Berdasarkan rata-rata nilai rapor dan UN yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai lulusan Peminatan Bahasa dan Budaya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir fluktuatif. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, capaian nilai tertinggi berada di Tahun Pelajaran 2015/2016 yakni dengan nilai rata-rata rapor dan UN sejumlah 46,17. Tahun Pelajaran 2017/2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya namun tidak bisa melebihi nilai yang diperoleh pada Tahun Pelajaran 2015/2016 yakni nilai rata-rata sejumlah 45,92.

SMA Negeri 2 Wonogiri mendapatkan berbagai macam prestasi baik pada bidang akademik maupun non akademik pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Pada Tahun Pelajaran ini SMA Negeri 2 Wonogiri mendapatkan 62 prestasi yang dan 2 diantaranya diraih oleh peserta didik dari Peminatan Bahasa dan Budaya pada bidang non akademik. Jumlah ini sangat sedikit melihat secara keseluruhan Peminatan Bahasa dan Budaya Tahun Pelajaran 2017/2018 memiliki 79 peserta didik. Selain itu tidak ada prestasi bidang akademik yang diraih peserta didik. Kesimpulan yang bisa diambil

berdasarkan data tersebut ialah prestasi peserta didik Peminatan Bahasa dan Budaya di SMA Negeri 2 Wonogiri masih kurang.

Mayoritas peserta didik Peminatan Bahasa dan Budaya sudah dapat mengenali minat, bakat, dan kemampuan mereka sehingga mereka sudah bisa menentukan bidang studi yang hendak diambilnya di Perguruan Tinggi. Data ini ditunjukkan dengan adanya 75% peserta didik Peminatan Bahasa dan Budaya yang memutuskan untuk mengambil studi yang relevan dengan peminatannya saat ini.



Gambar 10. Rencana bidang karier Peserta Didik Peminatan Bahasa dan Budaya Tahun Pelajaran 2017/2018

Mayoritas peserta didik Peminatan Bahasa dan Budaya memiliki minat pada bidang karier yang relevan dengan peminatannya saat ini. Peserta didik yang belum bisa menentukan minat bidang kariernya disebabkan karena kurangnya informasi yang mereka miliki mengenai bidang karier lulusan Peminatan Bahasa dan Budaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara keseluruhan penyelenggaraan Program Peminatan Bahasa dan Budaya di SMA Negeri 2 Wonogiri telah berhasil

diselenggarakan. Program peminatan dapat dilanjutkan dengan melakukan perkembangan dan perbaikan komponen-komponen penyelenggaraan program peminatan.

Saran

Evaluasi penyelenggaraan program Peminatan Bahasa dan Budaya di SMA Negeri 2 Wonogiri ialah evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui penyelenggaraan program peminatan bahasa dan budaya. Hasil evaluasi sejak awal tahun pelajaran baru hingga tahun pelajaran berakhir dapat membantu sekolah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program peminatan sesuai kebutuhan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, T. M., Sutiman, & Sudiyono, et al. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, S. & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoretis praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aryani, F. & Rais, M. (2017). *Model e – peminatan: Solusi praktis merencanakan karier masa depan*. Makassar: UNM.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Disdikbudprov Jawa Tengah. (2014). *Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 423.5/14995, tentang Kurikulum Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa untuk Jenjang Pendidikan SD/SDLB/MI, SMP/SMPLB/MTs, SMA/SMALB/MA dan SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Jawa Tengah*
- _____ (2017). *Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan*

Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 421/05238, tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PPDB pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Tahun Pelajaran 2017/2018

Jurusan bahasa kurang diminati. (2 Juni 2009). *Republika*. Diambil pada tanggal 23 Maret 2018 dari <http://www.republika.co.id/berita/shortlink/53778>

Kemdikbud. (2013). *Pedoman Peminatan Peserta Didik*.

_____. (2013). *Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013, tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2012 tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa*.

_____. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014, tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*

_____. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014, tentang Peminatan pada Pendidikan Menengah*.

_____. (2017). *Data Statistik Sekolah Peserta PPDB SMK/SMA Jalur Reguler di Kabupaten Berau Periode 2016/2017*. Diambil pada tanggal 19 Juli 2017 dari http://berau.siap-ppdb.com/?force_desktop=1#!?040001/statistik/p/2016/43040003

_____. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017, tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)*.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A method sourcebook (3rd ed)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, Inc.

Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Bahasa dan Seni UNY. *FBS memberi motivasi dalam kunjungan dari siswa SMAN 1*

Wonogiri. Diambil pada tanggal 12 Maret 2018 dari <http://pendidikan-bahasa-perancis.fbs.uny.ac.id/berita/fbs-memberi-motivasi-dalam-kunjungan-dari-siswa-sma-n-1-wonogiri>

Provinsi Jawa Tengah. (2017). *Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2017, tentang Penerimaan Peserta Didik pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Provinsi Jawa Tengah*

SMA Negeri 1 Seyegan. Diambil pada tanggal 28 Januari 2018 dari https://id.wikipedia.org/wiki/SMA_Negeri_1_Sayegan

Sudjana, D. (2008). *Evaluasi program pendidikan luar sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.